

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Kepemimpinan Kepala Sekolah

Kepala sekolah sudah mengelola organisasi dengan baik, Tingkat kepuasan pengelolaan bawahan menunjukkan adanya kecukupan pencapaian program dengan pelaksanaan yang sesuai target pencapaiannya. Visi dan misi sekolah yang telah direncanakan bersama oleh Kepala Sekolah beserta stafnya, yaitu terciptanya siswa yang unggul dalam prestasi berbasis iman dan taqwa pada tahun 2013 secara bertahap menunjukkan data yang mengarah pada optimalisasi. Banyak program yang menggambarkan hubungan demokratis dengan melibat seluruh pihak dan *stakeholders*. Visi dan misi telah dilaksanakan oleh pimpinan dengan dibantu oleh guru dan staf administrasi. Demikian pula program tahunan dapat diupayakan dengan pencapaian target yang relatif baik.

Misi sekolah adalah layanan pendidikan terbaik yang kepada siswa. Misi yang dikembangkan oleh kepala sekolah beserta stafnya untuk mencapai visi menjadi sekolah unggul, sudah menunjukkan hasil yang optimal. Ciri-ciri sekolah unggul diantaranya menghasilkan *output* yang unggul pula. Kenyataannya nilai Ujian Nasional (Data 2011), siswa tercapai target kelulusan 100%.

Kondisi pengambilan keputusan dan kebijakan kepala sekolah sudah menunjukkan bukti keterbukaan, fleksibilitas, pendelegasian wewenang kepada bawahan (wakasek, PKS) dan guru, baik dalam perencanaan program, maupun pelaksanaannya.

2. Sistem Mekanisme Kinerja Dalam Struktur Organisasi Sekolah SMP Negeri 51 Bandung

Kepala sekolah mampu melaksanakan fungsi manajemen secara efektif dan efisien. Kepala sekolah mempunyai peran sentral dalam mengintegrasikan kegiatan-kegiatan seluruh sistem dalam organisasi sekolah, sudah seharusnya memahami peran masing-masing sub-sistem. Dengan uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi tingkat kemampuan manajerial kepala sekolah, akan menyadarkan dirinya untuk membina guru-guru dan staf lainnya dalam menjalankan tugas mereka masing-masing.

3. Pelaksanaan Program Sekolah (Pengelolaan dan Supervisi)

Dengan kepemimpinan yang ditunjukkan kepala sekolah, maka efektifitas organisasi sekolah mampu berjalan dengan baik walaupun masih terdapat beberapa kendala seperti tradisi yang tidak dapat dihilangkan dalam perolehan prestasi akademik sehingga prestasi nonakademik lebih menonjol. Usaha-usaha perubahan yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk memenuhi tujuan dari sekolah sudah berjalan dengan visi, misi, dan program-program strategis.

Fungsi pengelolaan dan supervisi sudah dilakukan dengan cara dan teknik yang terpadu, baik melalui administrasi tertulis maupun pengawasan melekat secara periodik. Bukti administrasi berupa berita acara/absensi guru, rencana pembelajaran, kunjungan kelas, laporan semester guru, sudah menunjukkan adanya upaya pelaksanaan supervisi pimpinan dalam pelaksanaan program sekolah. Supervisi juga didistribusikan melalui para pembantu kepala sekolah,

sesuai bidang kerjanya, yaitu bidang kurikulum, sarana, kesiswaan, kebersihan/keamanan. Keempat pembantu kepala sekolah ini merupakan subsupervisor yang mengawasi langsung bidang terkait.

B. Rekomendasi

Kajian yang dilakukan tentang kinerja manajemen sekolah membuahkan rumusan bahwa kinerja manajemen kepala sekolah perlu ditingkatkan lagi. Rendahnya mutu manajemen sekolah yang ditampilkan oleh pemimpin lembaga disebabkan oleh berbagai faktor yang mencakup kompetensi kepala sekolah, kompetensi guru, pola kepemimpinan yang tradisional. Sehubungan dengan itu, ada beberapa rekomendasi yang diarahkan kepada pihak-pihak tertentu.

1. Kepada pimpinan lembaga dalam hal ini kepala sekolah beserta stafnya agar menghidupkan semangat kerja yang berorientasikan pada mutu. Hal ini dapat dilakukan dengan membuat kebijakan yang berorientasi dan mencerminkan kebersamaan, serta memberikan suri tauladan dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
2. Dalam rangka meningkatkan pengetahuan *innovative* dan *feasible* tentang manajemen mutu pendidikan dan pengembangan pengajaran di kelas, maka para pendidik profesional perlu memikirkan dan meresponya. Sekolah tidak cukup menciptakan iklim yang penuh kekeluargaan dan kebersamaan, melaksanakan pelayanan-pelayanan administrasi sekolah yang dianggap telah menggugurkan kewajiban, tanpa disertai tentangan akan tugas-tugas baru yang penting untuk direspon.

3. Disarankan kepada guru agar dapat meningkatkan rasa tanggung jawab dalam pelaksanaan tugas pokok yang diemban. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan kesadaran bahwa pelaksanaan tugas belajar mengajar akan dipertanggung-jawabkan berdasarkan peraturan dan keyakinan keagamaan. Tanggung jawab yang berdasarkan peraturan akan dilakukan dihadapan manusia, sedangkan tanggung jawab berdasarkan keyakinan agama islam yang menjadi pegangan hidup, akan dilakukan di hadapan Allah SWT.
4. Selain itu disarankan pula kepada guru agar berusaha meningkatkan ilmu pengetahuan supaya dapat memberikan layanan pendidikan lanjutan (pasca sarjana) atau berpartisipasi dalam berbagai peluang pelatihan, atau paling tidak dilakukan dengan meningkatkan aktivitas konsultasi pada literatur.
5. Pemanfaatan lingkungan nonfisik sekolah, nampaknya masih perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh. Hal yang bersifat indikatif untuk keperluan efektivitas dan efisiensi manajemen mutu pendidikan, memerlukan usaha manager dan instansi penyelenggaraan sekolah. Pelaksanaan berbagai kegiatan pengembangan guru di lembaga sendiri, pihak lembaga sepantasnya memainkan peran sebagai pemegang kontrol secara bijaksana.